

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA KULIAH MICRO TEACHING
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM ALI BIN ABI THALIB SURABAYA TAHUN
PELAJARAN 2020-2021**

Achmad Fauzi

STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

E-mail: *achzi88@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to obtain information on the quality of the items for the Final Semester Examination of the Ali Bin Abi Thalib Islamic High School Surabaya for the 2020/2021 academic year. This research is a type of quantitative descriptive research. Final Examination Questions Semester microteaching course Ali Bin Abi Thalib Islamic High School Surabaya consists of 10 essay questions. The analysis of the end of semester exam questions is on the review of validity, reliability, discriminatory power, level of difficulty. The subjects of this study were students participating in the micro teaching lecture at STAI Ali Bin Abi Talib. The data collection technique in this statement uses the documentation method. Observational data analysis using the excel application program. The results of the research items for the Final Semester Examination of the Ali Bin Abi Thalib Islamic High School Surabaya subject have a validity level of 90% valid, the reliability is 0.792 including in the high reliability category, the discriminatory power is 60% in the medium and good criteria, and the level of Difficulty is classified as easy which ranges from 0.7 to 0.85.

Keywords: *Item Quality, Descriptive, Quantitative*

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya ada berbagai pengukuran dan tes yang diterapkan kepada suatu instrumen atau alat ukur. Evaluasi adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang memiliki makna dasar *value* atau nilai secara umum. Evaluasi sebagai proses mempertimbangkan sesuatu hal atau gejala dengan menggunakan patokan atau standar-standar tertentu yang bersifat kualitatif misalkan baik- buruk, kuat -lemah, tinggi- rendah dan sebagainya.

Menilai adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang proses belajar atau hasil belajar. Penilaian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan daya serap mahasiswa terhadap suatu kompetensi yang harus dikuasainya, dan telah diajarkan dosen. Penilaian dilakukan dengan tujuan untuk menilai proses kegiatan belajar mengajar. Menganalisis kemudahan atau kesulitan yang

dialami oleh peserta didik atau mahasiswa dan menentukan kompeten atau tidaknya mahasiswa yang telah mendapatkan pembelajaran penilaian berfungsi memberikan informasi berupa proses belajar mengajar meningkatkan motivasi belajar memberikan informasi kemajuan belajar kepada pihak lembaga kampus atau dosen.

Evaluasi pendidikan atau pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan tingkat pencapaian pembelajaran pada ujian akhir sekolah atau pembelajaran selama perkuliahan waktu, maka instrument tes yang telah di buat oleh dosen dalam bentuk soal tes uraian ini adalah sebagai evaluasi hasil pembelajaran perkuliahan untuk mengetahui sejauh mana daya tangkap atau tingkat penguasaan mahasiswa, atau tingkat pencapaian kompetensi yang disampaikan pada kegiatan perkuliahan oleh dosen.

Dosen yang sudah berpengalaman mengajar dan menyusun soal-soal tes juga harus menyadari bahwa instrumentasi tes yang dibuatnya bias jadi belumlah sempurna. Dengan memperhatikan hasil tes mahasiswa, dosen dapat memperoleh keterangan tentang instrumen yang telah mereka susun dan membantu dosen untuk mengadakan perbaikan instrumentasi untuk kesempurnaan evaluasi. Ulangan Akhir Semester perkuliahan microteaching merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh daya serap mahasiswa dan kemampuan mereka terhadap keterampilan-keterampilan pembelajaran yang berkaitan dengan teori-teori belajar yang akan mereka praktekan nanti ketika sudah menjadi seorang pengajar. Tes Ujian Akhir Semester microteaching terdiri dari 10 butir soal uraian yang diberikan kepada mahasiswa microteaching Sekolah Tinggi Agama Islam Ali bin Abi Thalib.

Tes uraian meminta atau menuntut mahasiswa untuk menjawab pertanyaan ujian dengan cara menguraikan untuk mengekspresikan pemahamannya tentang materi perkuliahan yang telah mereka lalui tes uraian ini memiliki tingkat kebenaran jawaban yang sesuai dengan pemahaman mahasiswa.

Instrument butir soal Ulangan Akhir Semester perkuliahan microteaching seharusnya dapat memenuhi kriteria validitas butir soal dan reliabilitas. Memiliki tingkat kesukaran soal yang baik dan dapat membedakan kelompok mahasiswa tingkat yang atas atau memiliki kemampuan lebih tinggi dan yang bawah dengan kemampuan rendah. Instrumen ujian akhir semester sebagai alat evaluasi untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar mahasiswa, hendaknya berfungsi sebagai alat ukur tingkat keberhasilan perkuliahan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹. Metode penelitian itu berupa; jenis penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

1. Jenis Penelitian

Menurut latar belakang yang disebutkan pada bab sebelumnya, maka jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Tes Ulangan Akhir Semester microteaching. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang analisis datanya hanya sampai pada deskripsi variabel satu demi satu. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan². Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Dari pemaparan tersebut, maka penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang pendeskripsian analisis datanya dinyatakan dalam angka-angka. Data dari penelitian ini berupa skor mentah siswa yang kemudian datanya diolah dengan mencari tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas soal, dan reliabilitas soal untuk mengetahui kualitas Tes ulangan akhir semester microteaching.

2. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada sejumlah responden. Data hasil belajar adalah keterangan mengenai hasil belajar pada sejumlah siswa yang menjadi peserta tes³. Data dari penelitian ini berupa nilai-nilai mahasiswa yang diambil dari lembar jawab soal Tes Ulangan Akhir Semester microteaching. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh⁴.

Sumber data dari penelitian ini yaitu:

- a. Soal Tes Ulangan Akhir Semester microteaching
- b. Lembar jawab mata kuliah Tes Ulangan Akhir Semester microteaching.
- c. Kunci jawaban soal Ulangan Akhir Semester microteaching.
- d. Silabus dan RPP mata kuliah microteaching.
- e. Daftar nama mahasiswa peserta Ulangan Akhir Semester microteaching

¹ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2010).3

² Ibid.14

³ Purwanto, Ngalim. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.(Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009).184

⁴Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). 172

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel kuantitatif diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu variabel diskrit dan variabel kontinu (discrete and continuous)⁶:

- a. Variabel diskrit disebut juga variabel nominal atau variabel kategorik karena hanya dapat dikategorikan atas 2 kutub yang berlawanan yakni “ya” dan “tidak”. Misalnya ya wanita, atau dengan kata lain: “wanita – pria”, “hadir – tidak hadir”, “atas – bawah”. Angka-angka dalam variabel diskrit ini untuk menghitung, yaitu banyaknya pria, banyaknya yang hadir, dan sebagainya. Maka angka dinyatakan sebagai frekuensi.
- b. Variabel kontinu: dipisahkan menjadi 3 variabel kecil yaitu:
 - Variabel ordinal, yaitu variabel yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya panjang, kurang panjang, pendek.
 - Variabel interval, yaitu variabel yang mempunyai jarak, jika dibanding dengan variabel lain, sedang jarak itu sendiri dapat diketahui dengan pasti.
 - Variabel ratio, yaitu variabel perbandingan.

Dalam penelitian yang berjudul analisis butir soal ini, berupa variabel diskrit, karena hasil penelitian ini berupa angka-angka yang menunjukkan tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas soal, dan reliabilitas soal

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan penelitian. Melalui pengumpulan data, akan diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, sah, dan terpercaya, sehingga temuan yang dihasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan⁷.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik pengambilan sampel. Teknik dokumentasi adalah pelaksanaan pengumpulan data melalui informasi atau data yang akan dianalisis itu berupa dokumen⁸. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik

⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2010),61.

⁶ Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).159

⁷ Asrul. Evaluasi Pembelajaran. (Medan: Cipta Pustaka Media. 2014), 122.

⁸ Ibid., 131.

sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel⁹. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan jawaban Tes ulangan akhir semester microteaching. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁰. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa.

Pada penelitian ini peneliti mengambil semua mahasiswa peserta perkuliahan microteaching sebagai subjek penelitian atau populasi mahasiswa peserta perkuliahan microteaching. Tidak dilakukan pengambilann sampel dengan pertimbangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna dan jumlah mahasiswa yang masih terjangkau dalam perhitungan data penelitian.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data¹¹. Dalam pendidikan, instrumen alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa tes atau non tes. Tes merupakan alat ukur pengumpulan data yang mendorong peserta untuk memberikan penampilan maksimal. Instrumen non tes merupakan alat ukur yang mendorong peserta untuk memberika penampilan tipikal, yaitu melaporkan keadaan dirinya dengan memberikan respon secara jujur sesuai dengan pikiran dan perasaannya. Instrumen pada penelitian ini adalah lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi untuk mendokumentasikan berupa soal Ulangan

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang amat penting dan menentukan. Melalui kegiatan analisis inilah, data atau informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna¹². Pada penelitian ini, teknik analisis datanya yaitu menganalisis validitas soal, dan reliabilitas kemudian tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal Tes Ulangan Akhir Semester Microteaching.

- Analisis Validitas Soal

⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2010),118.

¹⁰ Ibid., 297.

¹¹ Purwanto, Ngilim. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.(Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009),56.

¹² Asrul. Evaluasi Pembelajaran. (Medan: Cipta Pustaka Media. 2014),131.

Dalam penelitian ini, akan digunakan rumus korelasi product moment dengan (produk momen Pearson) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

X = variable bebas atau skor setiap butir soal

Y = variable terikat atau skor total soal

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dengan Y

X^2 = kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

N = jumlah responden

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien validitas ini dapat menggunakan kriteria sebagai berikut : nilai koefisien validitas,

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

Nilai koefisien validitas juga dapat diukur dengan membandingkan hasil hitung koefisien korelasi data penelitian dengan nilai koefisien korelasi pada tabel koefisien korelasi “r”. Sebagai penghubung antara nilai r hitung dan nilai r tabel adalah degrees of freedom dengan rumus

$$df = N - 2$$

N adalah Jumlah testee atau jumlah responden yang ikut dalam penelitian.

- Analisis Reliabilitas Soal

Dalam penelitian ini, akan digunakan rumus Spearman Brown untuk menghitung soal bentuk pilihan ganda sebagai berikut: Sedangkan untuk soal uraian, menggunakan rumus Alpha Cronbach ¹³.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

¹³ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2010),365.

α = rumus Alpha Cronbach

k = jumlah butir soal total

$\sum Si^2$ = varians setiap butir soal

St^2 = varians total

- Analisis Daya Pembeda Soal

Analisis daya pembeda soal artinya mengkaji kemampuan butir soal-soal tes yang dapat membedakan mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori lemah atau rendah dan kategori kuat atau tinggi prestasinya¹⁴. Perhitungan daya pembeda Untuk menghitung daya pembeda soal uraian digunakan rumus

$$DP = \frac{M_A - M_B}{SKOR\ MAX}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda soal

M_A = rata-rata dari kelompok atas

M_B = rata-rata dari kelompok bawah

Skor max = skor maksimum

N = jumlah mahasiswa adalah 32

$27\% \times N$ = $27\% \times 32 = 8,6 \approx 9$

Pada soal uraian ini, tiap soal diberikan skor maksimum 10 dan skor minimum 0

Cara menghitung daya pembeda soal uraian sebagai berikut :

1) Membuat tabel persiapan

2) Menghitung jumlah rata-rata dari kelompok atas (M_A) dan menghitung jumlah rata-rata dari kelompok bawah (M_B).

3) Mengurangkan hasil M_A dengan hasil M_B

4) Membagi selisih M_A dengan M_B dengan skor total

5) Membandingkan nilai Daya Pembeda soal nilai tabel signifikansi.

- Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu rendah. Tes Ulangan akhir

¹⁴Sudjana Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010), 135.

Semester yang akan dianalisis tingkat kesukarannya berupa soal objektif dan uraian.

Untuk menghitung tingkat kesukaran bentuk soalm uraian, digunakan rumus:

$$TK = \frac{MEAN BUTIR SOAL}{SKOR MAK}$$

TK = Tingkat kesukaran butir soal

Mean butir soal = nilai rata-rata jawaban tiap butir soal

skor mak = skor maksimumn semua soal jika jawaban benar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan analisis karakteristik butir soal Tes Ujian Akhir Semester microteaching terdiri dari 10 butir soal uraian yang diberikan kepada mahasiswa microteaching Sekolah Tinggi Agama Islam Ali bin Abi Thalib. Adapun beberapa hal yang dianalisis yaitu; analisis validitas soal, dan analisis reliabilitas soal, analisis tingkat kesukaran soal, analisis daya beda soal, Analisis Validitas Soal Tes Ujian Akhir Semester microteaching soal uraian microteaching Sekolah Tinggi Agama Islam Ali bin Abi Thalib.

Validitas suatu tes berhubungan dengan tujuan penggunaan tes. Namun, tidak ada validitas yang berlaku secara umum. Artinya, jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka tes itu valid untuk tujuan tersebut¹⁵.

Dalam penelitian ini, akan digunakan rumus korelasi produk momen Pearson :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi produk momen

X = skor tiap butir soal

Y = skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dengan Y

X^2 = kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

N = jumlah mahasiswa

¹⁵ Zaenal Arifin. Evaluasi Pembelajaran. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011), 247.

1. Menghitung validitas soal bentuk uraian :

- 1) Persiapan membuat tabel data hasil pengamatan.
- 2) Aplikasikan data hasil pengamatan ke dalam rumus korelasi produk momen Pearson.
- 3) Melihat tabel korelasi r untuk signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 32$.
- 4) degrees of freedom = $df = N - 2 = 30$
- 5) Menunjukkan bahwa tabel korelasi r untuk $N = 32$ dihubungkan dengan degrees of freedom = df adalah diperoleh nilai $df = 0, 29$
- 6) Membandingkan nilai hasil hitung korelasi dengan nilai tabel.
- 7) Syarat valid jika nilai hasil hitung korelasi lebih besar dibandingkan dengan nilai tabel.

Tabel Persiapan tabel data hasil pengamatan

No	Nama	Butir Soal										SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	10	5	10	10	5	5	10	8	3	3	69
2	B	8	8	8	10	9	10	10	10	7	8	88
3	C	8	8	5	10	9	10	10	10	7	9	86
4	E	8	10	8	10	9	7	6	10	8	9	85
5	F	8	9	7	9	9	9	6	7	6	6	76
6	G	7	8	8	10	9	10	10	6	10	8	86
7	H	8	8	8	10	9	10	10	8	7	9	87
8	I	8	8	9	9	9	10	8	5	5	4	75
9	J	8	8	8	10	9	10	10	8	8	10	89
10	K	8	9	8	9	9	10	10	10	10	10	93
11	L	5	8	5	6	7	8	8	7	7	6	67
12	M	8	8	9	10	9	10	10	7	6	6	83
13	N	8	10	7	10	7	8	6	7	8	6	77
14	O	8	8	8	8	7	6	9	7	6	6	73
15	P	8	8	10	8	9	10	9	8	7	9	86
16	Q	8	8	6	8	9	6	10	8	10	7	80
17	R	8	8	9	7	8	9	9	8	7	6	79
18	S	10	9	7	8	9	10	10	8	7	6	84
19	T	10	7	10	6	9	7	9	8	8	8	82
20	U	10	7	7	8	9	10	9	9	9	7	85
21	V	10	7	8	8	9	6	9	7	7	6	77
22	X	10	7	5	7	8	8	6	7	6	6	70
23	Y	8	8	8	10	9	10	8	7	7	7	82
24	Z	10	8	9	10	9	6	9	7	7	6	81
25	AA	8	9	8	8	6	5	7	7	7	6	71
26	AB	10	10	8	9	9	10	10	6	9	6	87
27	AC	10	7	7	6	9	8	7	7	8	8	77
28	AD	5	7	9	6	9	9	9	7	8	7	76

29	AE	10	7	10	7	8	8	10	8	9	8	85
30	AF	10	8	10	8	8	10	8	8	9	7	86
31	AG	8	8	8	7	9	8	7	7	8	6	76
32	AH	8	9	10	10	9	9	10	10	9	9	93

Tabel Aplikasikan data hasil pengamatan ke dalam rumus korelasi.

No.	Nama	Butir Soal										SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	6	6	10	10	5	5	8	8	3	3	64
2	B	8	9	8	10	9	10	10	10	8	8	90
3	C	8	8	5	10	9	10	9	10	7	9	85
4	E	8	9	8	10	9	7	7	10	8	9	85
5	F	8	9	7	9	9	9	6	7	7	6	77
6	G	7	8	8	10	9	10	10	7	10	8	87
7	H	8	8	8	10	9	10	10	8	7	9	87
8	I	8	8	9	9	9	10	8	5	5	4	75
9	J	10	8	8	10	9	10	10	9	8	10	92
10	K	8	9	8	9	9	10	10	10	10	10	93
11	L	5	8	5	6	7	8	8	7	7	6	67
12	M	8	8	9	10	9	10	9	7	6	6	82
13	N	8	8	7	10	7	8	6	7	8	6	75
14	O	7	8	8	8	7	6	9	7	6	6	72
15	P	10	9	10	8	9	10	9	8	7	9	89
16	Q	10	8	6	8	9	6	8	8	10	7	80
17	R	8	8	9	7	8	9	9	8	8	6	80
18	S	10	9	7	8	9	10	10	8	8	6	85
19	T	10	8	10	6	9	7	9	8	8	8	83
20	U	10	8	7	8	9	10	9	9	8	7	85
21	V	8	7	8	8	9	6	9	7	7	6	75
22	X	8	7	5	7	8	8	6	7	6	6	68
23	Y	8	8	8	10	9	10	8	8	7	7	83
24	Z	8	8	9	10	9	6	9	8	7	6	80
25	AA	7	8	8	8	6	5	7	7	7	6	69
26	AB	8	7	8	9	9	10	8	6	8	6	79
27	AC	8	7	7	6	9	8	7	7	7	8	74
28	AD	6	7	9	6	9	7	7	7	7	7	72
29	AE	8	7	10	7	8	8	8	8	8	8	80
30	AF	8	8	10	8	8	10	8	8	8	7	83
31	AG	7	8	8	7	9	8	7	7	7	6	74
32	AH	10	9	10	10	9	9	10	10	9	9	95

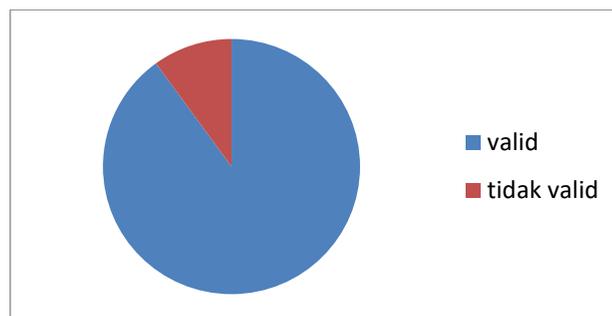
koefisien korelasi	0.66	0.65	0.23	0.45	0.65	0.64	0.69	0.67	0.64	0.78
DF	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41
	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V

Dari tabel perhitungan korelasi diatas, dibandingkan nilai hasil hitung korelasi dengan nilai tabel. memperlihatkan bahwa ada 9 soal yang masuk dalam kategori validitas tinggi, yaitu soal nomor 1,2,4,5,6,7,8,9, dan 10. Ada 1 soal yang masuk dalam kategori tidak validitas, yaitu nomor 3. Menurut r tabel pearson signifikansi untuk $\alpha = 0,01$ dengan $n = 32$ adalah 0,409 , maka ditemukan bahwa 9 soal masuk dalam kriteria valid, dan ada 1 soal yang tidak valid. Ada 1 soal yang tidak valid, maka dilakukan uji Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu dilakukan perbaikan agar menjadi valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur dengan baik. Kriteria soal yang valid tidak perlu lagi dilakukan revisi, sedangkan soal yang masuk dalam kriteria tidak valid harus dilakukan revisi atau mengganti bentuk soalnya.

Butir Soal	Nilai Validitas	kriteria
1	0.66	valid
2	0.65	valid
3	0.23	tidak valid
4	0.45	valid
5	0.65	valid
6	0.64	valid
7	0.69	valid
8	0.67	valid
9	0.64	valid
10	0.78	valid

Deskripsi Data hasil pengamatan disajikan dalam diagram lingkaran adalah sebagai berikut.

Gambar Diagram Lingkaran validitas butir soal



2. Analisis Reliabilitas Soal

Analisis Reliabilitas Soal Tes Ujian Akhir Semester microteaching Sekolah Tinggi Agama Islam Ali bin Abi Thalib tahun pelajaran 2020-2021.

Reliabilitas adalah tingkat ketetapan atau konsistensi suatu instrument dalam melakukan pengukuran .

Rumus yang digunakan salah satunya adalah Spearman-Brown, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas soal

K = jumlah soal

σ_b^2 = varian butir soal

V_t^2 = varian total

Langkah-langkah menghitung reliabilitas soal uraian dengan menggunakan Microsoft excel :

- Persiapan membuat tabel data hasil pengamatan.
- Aplikasikan data hasil pengamatan ke dalam rumus Reliabilitas soal.
- Membandingkan nilai hasil hitung data pengamatan dengan nilai tabel.

Tabel Persiapan tabel data hasil pengamatan

No	Nama	Butir Soal										SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	10	5	10	10	5	5	10	8	3	3	69
2	B	8	8	8	10	9	10	10	10	7	8	88
3	C	8	8	5	10	9	10	10	10	7	9	86
4	E	8	10	8	10	9	7	6	10	8	9	85
5	F	8	9	7	9	9	9	6	7	6	6	76
6	G	7	8	8	10	9	10	10	6	10	8	86
7	H	8	8	8	10	9	10	10	8	7	9	87
8	I	8	8	9	9	9	10	8	5	5	4	75
9	J	8	8	8	10	9	10	10	8	8	10	89
10	K	8	9	8	9	9	10	10	10	10	10	93
11	L	5	8	5	6	7	8	8	7	7	6	67
12	M	8	8	9	10	9	10	10	7	6	6	83
13	N	8	10	7	10	7	8	6	7	8	6	77
14	O	8	8	8	8	7	6	9	7	6	6	73
15	P	8	8	10	8	9	10	9	8	7	9	86
16	Q	8	8	6	8	9	6	10	8	10	7	80

17	R	8	8	9	7	8	9	9	8	7	6	79
18	S	10	9	7	8	9	10	10	8	7	6	84
19	T	10	7	10	6	9	7	9	8	8	8	82
20	U	10	7	7	8	9	10	9	9	9	7	85
21	V	10	7	8	8	9	6	9	7	7	6	77
22	X	10	7	5	7	8	8	6	7	6	6	70
23	Y	8	8	8	10	9	10	8	7	7	7	82
24	Z	10	8	9	10	9	6	9	7	7	6	81
25	AA	8	9	8	8	6	5	7	7	7	6	71
26	AB	10	10	8	9	9	10	10	6	9	6	87
27	AC	10	7	7	6	9	8	7	7	8	8	77
28	AD	5	7	9	6	9	9	9	7	8	7	76
29	AE	10	7	10	7	8	8	10	8	9	8	85
30	AF	10	8	10	8	8	10	8	8	9	7	86
31	AG	8	8	8	7	9	8	7	7	8	6	76
32	AH	8	9	10	10	9	9	10	10	9	9	93

Tabel Analisis reliabilitas soal bentuk uraian:

No.	Nama	Butir Soal										SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	6	6	10	10	5	5	8	8	3	3	64
2	B	8	9	8	10	9	10	10	10	8	8	90
3	C	8	8	5	10	9	10	9	10	7	9	85
4	E	8	9	8	10	9	7	7	10	8	9	85
5	F	8	9	7	9	9	9	6	7	7	6	77
6	G	7	8	8	10	9	10	10	7	10	8	87
7	H	8	8	8	10	9	10	10	8	7	9	87
8	I	8	8	9	9	9	10	8	5	5	4	75
9	J	10	8	8	10	9	10	10	9	8	10	92
10	K	8	9	8	9	9	10	10	10	10	10	93
11	L	5	8	5	6	7	8	8	7	7	6	67
12	M	8	8	9	10	9	10	9	7	6	6	82
13	N	8	8	7	10	7	8	6	7	8	6	75
14	O	7	8	8	8	7	6	9	7	6	6	72
15	P	10	9	10	8	9	10	9	8	7	9	89
16	Q	10	8	6	8	9	6	8	8	10	7	80
17	R	8	8	9	7	8	9	9	8	8	6	80
18	S	10	9	7	8	9	10	10	8	8	6	85
19	T	10	8	10	6	9	7	9	8	8	8	83
20	U	10	8	7	8	9	10	9	9	8	7	85
21	V	8	7	8	8	9	6	9	7	7	6	75
22	X	8	7	5	7	8	8	6	7	6	6	68

23	Y	8	8	8	10	9	10	8	8	7	7	83
24	Z	8	8	9	10	9	6	9	8	7	6	80
25	AA	7	8	8	8	6	5	7	7	7	6	69
26	AB	8	7	8	9	9	10	8	6	8	6	79
27	AC	8	7	7	6	9	8	7	7	7	8	74
28	AD	6	7	9	6	9	7	7	7	7	7	72
29	AE	8	7	10	7	8	8	8	8	8	8	80
30	AF	8	8	10	8	8	10	8	8	8	7	83
31	AG	7	8	8	7	9	8	7	7	7	6	74
32	AH	10	9	10	10	9	9	10	10	9	9	95
	varian	1.52	0.53	2.03	2.00	1.00	2.81	1.55	1.44	1.87	2.53	60.07

varian X_i atau varian tiap butir soal adalah :

1.52	0.53	2.03	2.00	1.00	2.81	1.55	1.44	1.87	2.53
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

$\sum \sigma_b$ = varian X_i atau varian tiap butir soal

Setelah dijumlahkan hasilnya adalah 17.28

$$\sum \sigma_b = 17.28$$

17.28 dikuadratkan $\sum \sigma_b^2 = 17.28^2$ menjadi 298.5

$$V_t^2 = \text{Varian total } 60.07$$

$$K = 10$$

Kemudian dilakukan perhitungan dengan memasukkan nilai nilai atau angka angka yang terlibat dalam perhitungan

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{10}{10-1} \right] \left[1 - \frac{298,5}{60,07} \right]$$

$$r_{11} = 0,792$$

Hasil perhitungan diperoleh reliabilitas butir soal adalah 0.792

Kemudian membandingkan nilai hasil perhitungan dengan standar Kategori koefisien reliabilitas¹⁶ adalah sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2010),145.

0,80 r11 1,00 reliabilitas sangat tinggi

0,60 r11 0,80 reliabilitas tinggi

0,40 r11 0,60 reliabilitas sedang

0,20 r11 0,40 reliabilitas rendah

0,00 r11 0,20 reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Maka hasil hitung reliabilitas butir soal dengan nilai 0.792 adalah termasuk reliabilitas tinggi. Dari perhitungan menggunakan rumus alpha cronbach di atas, soal uraian tersebut masuk dalam kategori reliabilitas tinggi, dengan kriteria reliabilitas yang reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Analisis Daya Pembeda Soal Ulangan

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (menguasai materi) dengan siswa yang kurang pandai (kurang/tidak menguasai materi). Indeks daya pembeda biasanya dinyatakan dengan proporsi. Semakin tinggi proporsi itu, maka semakin baik soal tersebut membedakan antara siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai¹⁷.

Menghitung Daya Pembeda Soal uraian

Untuk menghitung daya pembeda soal uraian digunakan rumus

$$DP = \frac{M_A - M_B}{SKOR MAX}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda soal

M_A = rata-rata skor dari kelompok atas

M_B = rata-rata skor dari kelompok bawah

Skor max = skor maksimum

N = jumlah siswa adalah 32

27% x N = 27% x 32 = 8,6 ∞ 9

Pada soal uraian ini, tiap soal diberikan skor maksimum 10 dan skor minimum adalah 0.

Cara menghitung daya pembeda soal uraian sebagai berikut :

- a) Membuat tabel persiapan
- b) Menghitung jumlah rata-rata dari kelompok atas (M_A) dan menghitung jumlah rata-

¹⁷ Zaenal Arifin. Evaluasi Pembelajaran. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011), 133.

rata dari kelompok bawah (M_B).

- c) Mengurangkan hasil M_A dengan hasil M_B
- d) Membagi selisih M_A dengan M_B dengan skor total
- e) Membandingkan nilai Daya Pembeda soal nilai kriteria standar Daya Pembeda.

Jadi, daya pembeda setiap soal adalah sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil perhitungan daya pembeda soal dapat ditafsirkan seperti berikut :

Tabel persiapan perhitungan daya pembeda soal bentuk uraian

No.	Nama	Butir Soal										SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
32		10	9	10	10	10	9	10	10	9	9	96
10		8	9	8	9	10	10	10	10	10	10	94
9		10	8	8	10	10	10	10	9	8	10	93
2		8	9	8	10	10	10	10	10	8	8	91
15		10	9	10	8	10	10	9	8	7	9	90
6		7	8	8	10	10	10	10	7	10	8	88
7		8	8	8	10	10	10	10	8	7	9	88
3		8	8	5	10	10	10	9	10	7	9	86
4		8	9	8	10	10	7	7	10	8	9	86
18		10	9	7	8	10	10	10	8	8	6	86
20		10	8	7	8	10	10	9	9	8	7	86
19		10	8	10	6	10	7	9	8	8	8	84
23		8	8	8	10	10	10	8	8	7	7	84
30		8	8	10	8	9	10	8	8	8	7	84
12		8	8	9	10	10	10	9	7	6	6	83
16		10	8	6	8	10	6	8	8	10	7	81
17		8	8	9	7	9	9	9	8	8	6	81
24		8	8	9	10	10	6	9	8	7	6	81
29		8	7	10	7	9	8	8	8	8	8	81
26		8	7	8	9	10	10	8	6	8	6	80
5		8	9	7	9	10	9	6	7	7	6	78
8		8	8	9	9	10	10	8	5	5	4	76
13		8	8	7	10	8	8	6	7	8	6	76
21		8	7	8	8	10	6	9	7	7	6	76
27		8	7	7	6	10	8	7	7	7	8	75
31		7	8	8	7	10	8	7	7	7	6	75
14		7	8	8	8	8	6	9	7	6	6	73
28		6	7	9	6	10	7	7	7	7	7	73
25		7	8	8	8	7	5	7	7	7	6	70
22		8	7	5	7	9	8	6	7	6	6	69

11		5	8	5	6	8	8	8	7	7	6	68
1		6	6	10	10	5	5	8	8	3	3	64

Tabel hasil perhitungan daya pembeda soal bentuk uraian :

NO	Butir Soal											SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
32	10	9	10	10	10	9	10	10	9	9	9	96
10	8	9	8	9	10	10	10	10	10	10	10	94
9	10	8	8	10	10	10	10	9	8	10	10	93
2	8	9	8	10	10	10	10	10	10	8	8	91
15	10	9	10	8	10	10	9	8	7	9	9	90
6	7	8	8	10	10	10	10	7	10	8	8	88
7	8	8	8	10	10	10	10	8	7	9	9	88
3	8	8	5	10	10	10	9	10	7	9	9	86
4	8	9	8	10	10	7	7	10	8	9	9	86
	8.556	8.556	8.111	9.667	10	9.556	9.444	9.111	8.222	9		
21	8	7	8	8	10	6	9	7	7	6	6	76
27	8	7	7	6	10	8	7	7	7	8	8	75
31	7	8	8	7	10	8	7	7	7	6	6	75
14	7	8	8	8	8	6	9	7	6	6	6	73
28	6	7	9	6	10	7	7	7	7	7	7	73
25	7	8	8	8	7	5	7	7	7	6	6	70
22	8	7	5	7	9	8	6	7	6	6	6	69
11	5	8	5	6	8	8	8	7	7	6	6	68
1	6	6	10	10	5	5	8	8	3	3	3	64
	6.89	7.33	7.56	7.33	8.56	6.78	7.56	7.11	6.33	6.00		
	DP	0.17	0.14	0.06	0.23	0.14	0.28	0.19	0.20	0.19	0.30	
		J	J	J	C	J	C	J	C	J	C	

kriteria standar daya pembeda

Di atas 0,40 = daya pembeda baik

0,30 - 0,39 = cukup baik, bisa ditingkatkan

0,20 – 0,29 = daya beda sedang, membutuhkan perbaikan

Di bawah 0,19 = daya beda buruk, ditolak atau diperbaiki dengan revisi

Tabel hasil perhitungan

No. Soal	Proporsi Daya Pembeda Soal	Penafsiran
1	0,17	buruk

2	0,14	buruk
3	0,06	buruk
4	0,23	Baik
5	0,14	buruk
6	0,28	Baik
7	0,19	Sedang
8	0,20	Sedang
9	0,19	Sedang
10	0,30	baik

Secara persentase dapat digolongkan kriteriaa Daya Pembeda Soal.

Proporsi Daya Pembeda Soal	persentase
buruk	40%
Sedang	30%
baik	30%

Penafsiran Hasil Perhitungan daya pembeda Soal

Berdasarkan pemaparan daya pembeda soal pada tabel di atas, dapat diketahui soal yang layak diberikan kepada mahasiswa, dan soal mana yang harus dibuang atau diganti. Butir tes yang memiliki daya pembeda baik, yaitu tes yang masuk dalam kategori tes yang baik atau layak untuk mahasiswa. Butir tes yang memiliki daya pembeda cukup baik, dapat tetap dipertahankan dan harus ditingkatkan lagi. Butir tes yang memiliki daya pembeda sedang, dapat digunakan dengan perbaikan atau revisi. Butir tes yang memiliki daya pembeda buruk, sebaiknya diganti dengan soal baru.

Dari tabel kualifikasi daya pembeda soal bentuk uraiann diatas, terdapat 3 soal yang masuk dalam kategori baik, yaitu soal nomor 4,6,10. Artinya, soal tersebut dapat djadikan butir soal untuk Tes Ujian Akhir Semester microteaching. Soal yang memiliki kriteria sedang yaitu soal nomor 7,8, dan 9. Sedangkan yang memiliki kriteria buruk yaitu soal nomor 1,2,3,dan 5 sebaiknya diganti dengan soal yang baru.

Dengan melihat persentase proporsi daya pembeda soal pada tabel diatas,soal uraian tersebut masuk dalam kategori cukup baik, karena 60% indeks daya bedanya masuk dalam kriteria sedang dan baik.

Dari tabel kualifikasi daya pembeda soal bentuk uraian, seluruh soalnya masuk dalam kategori baik. Artinya soal tersebut dapat membedakan mahasiswa mana yang mampu menguasai materi dengan baik dengan siswa yang belum menguasai materi.

Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu rendah. Tes Ulangan akhir Semester yang akan dianalisis tingkat kesukarannya berupa soal objektif dan uraian. Untuk menghitung tingkat kesukaran bentuk soalm uraian, digunakan rumus:

$$TK = \frac{MEAN BUTIR SOAL}{SKOR MAK}$$

- TK = tingkat kesukaran butir soal
- Mean butir soal = nilai rata-rata jawaban tiap butir soal
- skor mak = skor maksimumn semua soal jika jawaban benar

Tabel Persiapan Data skor jawaban mahasiswa.

No.	Nama	Butir Soal										SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	6	6	10	10	5	5	8	8	3	3	64
2	B	8	9	8	10	9	10	10	10	8	8	90
3	C	8	8	5	10	9	10	9	10	7	9	85
4	E	8	9	8	10	9	7	7	10	8	9	85
5	F	8	9	7	9	9	9	6	7	7	6	77
6	G	7	8	8	10	9	10	10	7	10	8	87
7	H	8	8	8	10	9	10	10	8	7	9	87
8	I	8	8	9	9	9	10	8	5	5	4	75
9	J	10	8	8	10	9	10	10	9	8	10	92
10	K	8	9	8	9	9	10	10	10	10	10	93
11	L	5	8	5	6	7	8	8	7	7	6	67
12	M	8	8	9	10	9	10	9	7	6	6	82
13	N	8	8	7	10	7	8	6	7	8	6	75
14	O	7	8	8	8	7	6	9	7	6	6	72
15	P	10	9	10	8	9	10	9	8	7	9	89
16	Q	10	8	6	8	9	6	8	8	10	7	80
17	R	8	8	9	7	8	9	9	8	8	6	80
18	S	10	9	7	8	9	10	10	8	8	6	85
19	T	10	8	10	6	9	7	9	8	8	8	83
20	U	10	8	7	8	9	10	9	9	8	7	85
21	V	8	7	8	8	9	6	9	7	7	6	75
22	X	8	7	5	7	8	8	6	7	6	6	68
23	Y	8	8	8	10	9	10	8	8	7	7	83
24	Z	8	8	9	10	9	6	9	8	7	6	80

25	AA	7	8	8	8	6	5	7	7	7	6	69
26	AB	8	7	8	9	9	10	8	6	8	6	79
27	AC	8	7	7	6	9	8	7	7	7	8	74
28	AD	6	7	9	6	9	7	7	7	7	7	72
29	AE	8	7	10	7	8	8	8	8	8	8	80
30	AF	8	8	10	8	8	10	8	8	8	7	83
31	AG	7	8	8	7	9	8	7	7	7	6	74
32	AH	10	9	10	10	9	9	10	10	9	9	95

Uji Butir Soal nomer 1 $TK = 0.81$

$$TK = \frac{MEAN BUTIR SOAL NOMOR 1}{SKOR MAK} \quad TK = \frac{8,09}{10}$$

$$TK = 0.81$$

Uji butir soal nomer 2

$$TK = \frac{MEAN BUTIR SOAL NOMOR 2}{SKOR MAK} \quad TK = \frac{7,9}{10}$$

$$TK = 0.80$$

Uji butir soal nomer 3

$$TK = \frac{MEAN BUTIR SOAL NOMOR 3}{SKOR MAK} \quad TK = \frac{8,03}{10}$$

$$TK = 0.80$$

Uji butir soal nomer 4

$$TK = \frac{MEAN BUTIR SOAL NOMOR 4}{SKOR MAK} \quad TK = \frac{8,50}{10}$$

$$TK = 0,85$$

Uji butir soal nomer 5

$$TK = \frac{MEAN BUTIR SOAL NOMOR 5}{SKOR MAK}$$

$$TK = \frac{8,47}{10}$$

$$TK = 0,8$$

Tabel Hasil Penghitungan Tingkat Kesukaran

No.	Nama	Butir Soal										SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	6	6	10	10	5	5	8	8	3	3	64
2	B	8	9	8	10	9	10	10	10	8	8	90
3	C	8	8	5	10	9	10	9	10	7	9	85
4	E	8	9	8	10	9	7	7	10	8	9	85
5	F	8	9	7	9	9	9	6	7	7	6	77
6	G	7	8	8	10	9	10	10	7	10	8	87
7	H	8	8	8	10	9	10	10	8	7	9	87
8	I	8	8	9	9	9	10	8	5	5	4	75
9	J	10	8	8	10	9	10	10	9	8	10	92
10	K	8	9	8	9	9	10	10	10	10	10	93
11	L	5	8	5	6	7	8	8	7	7	6	67
12	M	8	8	9	10	9	10	9	7	6	6	82
13	N	8	8	7	10	7	8	6	7	8	6	75
14	O	7	8	8	8	7	6	9	7	6	6	72
15	P	10	9	10	8	9	10	9	8	7	9	89
16	Q	10	8	6	8	9	6	8	8	10	7	80
17	R	8	8	9	7	8	9	9	8	8	6	80
18	S	10	9	7	8	9	10	10	8	8	6	85
19	T	10	8	10	6	9	7	9	8	8	8	83
20	U	10	8	7	8	9	10	9	9	8	7	85
21	V	8	7	8	8	9	6	9	7	7	6	75
22	X	8	7	5	7	8	8	6	7	6	6	68
23	Y	8	8	8	10	9	10	8	8	7	7	83
24	Z	8	8	9	10	9	6	9	8	7	6	80
25	AA	7	8	8	8	6	5	7	7	7	6	69
26	AB	8	7	8	9	9	10	8	6	8	6	79
27	AC	8	7	7	6	9	8	7	7	7	8	74
28	AD	6	7	9	6	9	7	7	7	7	7	72
29	AE	8	7	10	7	8	8	8	8	8	8	80

30	AF	8	8	10	8	8	10	8	8	8	7	83
31	AG	7	8	8	7	9	8	7	7	7	6	74
32	AH	10	9	10	10	9	9	10	10	9	9	95
	MEAN	8.09	7.97	8.03	8.50	8.47	8.44	8.38	7.84	7.41	7.03	
	SKOR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	TK	0.81	0.80	0.80	0.85	0.85	0.84	0.84	0.78	0.74	0.70	

Perhitungan untuk butir soal yang lain dapat dilihat pada tabel perhitungan dengan menggunakan program excel seperti diatas. Kemudian dengan membandingkan kriteria tingkat kesukaran pada tabel.

Tabel Kategori Tingkat kesukaran butir soal

Nilai peritungan TK	Kategori Tingkat kesukaran butir soal
0	Sangat sukar
$0 \leq TK \leq 0,3$	sukar
$0,3 \leq TK \leq 0,7$	sedang
$0,7 \leq TK \leq 1$	mudah
1	Sangat mudah

Kemudian dengan membandingkan kriteria tingkat kesukaran pada tabel kesukaran butir soal, yang disajikan pada table dibawah ini.

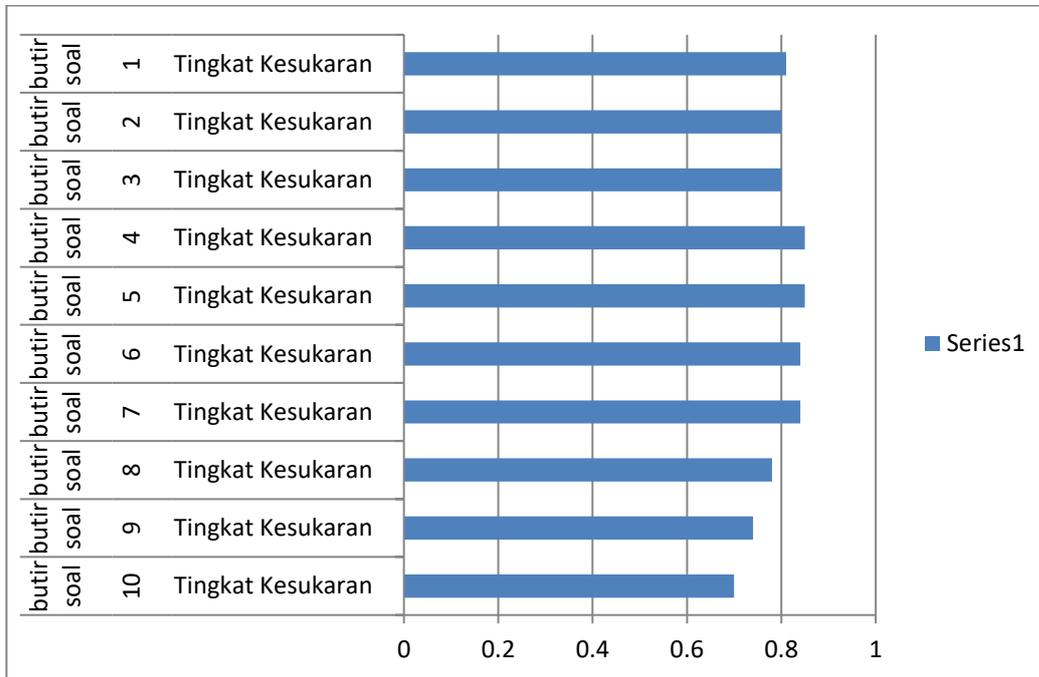
Tabel Penafsiran Tingkat Kesukaran Butir Soal

No. Soal	Nilai perhitungan TK	Penafsiran TK
1	0.81	mudah
2	0.80	mudah
3	0.80	mudah
4	0.85	mudah
5	0.85	mudah
6	0.84	mudah
7	0.84	mudah
8	0.78	mudah
9	0.74	mudah
10	0.70	mudah

Hasil perhitungan analisis tingkat kesukaran soal diperoleh data bahwa keseluruhan soal yang diberikan kepada mahasiswa memiliki kriteria soal yang mudah. Karena berada pada kirsan nilai antara lebih dari 0,7 dan kurang dari 1.

Deskripsi analisis tingkat kesukaran soal menggunakan gambar diagram ditampilkan dalam gambar berikut ini.

Gambar Diagram analisis tingkat kesukaran soal.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penghitungan data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dihasilkan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Evaluasi diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan pedoman atau standar tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, valid-tidak valid, tinggi-rendah, dan sebagainya.
- b) Penilaian merupakan rangkaian kegiatan pengumpulan dan pemanfaatan informasi tentang proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah diajarkan.
- c) Butir soal tes evaluasi dibuat oleh masing-masing dosen adalah suatu tes yang disusun oleh dosen pengajar mata kuliah untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar mahasiswa.
- d) Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Ada dua jenis analisis butir soal, yakni validitas dan reliabilitas disamping analisis tingkat kesukaran soal dan analisis daya pembeda.

- e) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dari perhitungan hasil validitas soal bentuk uraian, menunjukkan bahwa ada 1 soal yang masuk dalam kategori validitas jelek, 9 soal yang masuk dalam kategori validitas baik. Persentase validitas soal tersebut adalah 90 %.
- f) Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen, Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dari hasil perhitungan reliabilitas soal tersebut memiliki kategori reliabilitas yang tinggi. Hasil perhitungan diperoleh reliabilitas butir soal adalah 0.792. Dan soal uraian tersebut masuk dalam kategori reliabilitas tinggi.
- g) Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Berdasarkan pemaparan pada penelitian ini, proporsi tingkat kesukaran soal, Soal uraian tersebut masuk dalam kategori memiliki tingkat kesukaran mudah yaitu berkisar antara 0,7 sampai dengan 0,85.
- h) Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai atau kelompok atas memiliki penguasaan materi atas dengan siswa yang kurang pandai atau kurang menguasai materi. Berdasarkan pemaparan daya pembeda soal, pada soal uraian 3 soal yang masuk dalam kategori baik, 3 soal yang masuk dalam kategori sedang, 4 soal yang masuk dalam kategori buruk. Daya pembeda soal untuk soal Ujian Akhir Semester kuliah microteaching dapat dikategorikan cukup baik, karena 60% indeks daya bedanya masuk dalam kriteria sedang dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*.(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011)
- _____. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Asrul. *Evaluasi Pembelajaran*. (Medan: Cipta Pustaka Media. 2014)
- Azwar, S. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995)
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011)
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011)
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010)
- Nurdiyantoro, dkk. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. (Yogyakarta: UGM Press. 2002)

◆ Ahamad Fauzi

Purwanto, Ngalim. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.(Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009)

Sudjana,Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010)

Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta. 2005)

_____. Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2010)

Wulan, Elis R. Evaluasi Pembelajaran. (Bandung: Pustaka Setia, 2014)